

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN GUDANG PADA PT. KELIAN MITRA KARYA PEKANBARU

Oleh
Nova Syafrina

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau
Jln. HR. Subrantas 57 Panam Pekanbaru 28293 Telp. (0761) 63237
Email : novasyafrina@lecturer.stieriau-akbar.ac.id

Abstract : *This study aims to determine the effect of occupational safety and health on the performance of warehouse employees at PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru. In this study, data were collected through questionnaires to 33 people. The data analysis technique used was multiple regression analysis which serves to prove the research hypothesis. The results of multiple regression show the value of Sig. Amounting to $0.000 < 0.05$, at an error rate of 5% and an F_{count} value of 10.107, it can be concluded that safety and health together have a significant influence on the performance of warehouse employees at PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru. The t value for the work safety variable is 1.554 while the t table value is 2.039. it can be concluded that work safety has no significant effect on the performance of warehouse employees at PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru. And the t value for work health is 4.036 while for the t table value is 2.039. it can be concluded that occupational health has a significant effect on the performance of warehouse employees at PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru. The Adjuster R Square value of 0.363 means that the magnitude of the influence of safety and health on the performance of warehouse employees at PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru is 36.30%.*

Keywords: *Occupational Health and Safety, Employee Performance*

PENDAHULUAN

Sistem Manajemen K3, Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah masalah kompleks dalam lingkungan kerja. Kecelakaan kerja dan penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan biasanya disebabkan oleh faktor manajemen, selain faktor manusia dan teknis. Tingkat pengetahuan, pemahaman, perilaku, kesadaran, sikap dan tindakan komunitas pekerja dalam upaya mengatasi masalah keselamatan kerja masih sangat rendah dan belum ditempatkan sebagai kebutuhan dasar untuk peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan termasuk peningkatan produktivitas kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertujuan untuk mencegah, mengurangi, dan bahkan meniadakan risiko kecelakaan kerja. Implementasi dari rencana ini tidak boleh dianggap sebagai upaya untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang

menggunakan banyak biaya perusahaan, tetapi harus dianggap sebagai bentuk investasi jangka panjang yang memberikan banyak manfaat di masa depan.

Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, Pasal 1 poin 1 menyatakan: "Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang selanjutnya disebut SMK3, adalah bagian dari keseluruhan sistem manajemen perusahaan untuk mengendalikan risiko yang terkait dengan kegiatan kerja untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efisien dan efisien. produktif "Pasal 1 poin 2 menyatakan:" Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang selanjutnya disingkat K3, adalah semua kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja melalui upaya-upaya untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Salah satu faktor penting yang turut menentukan keberhasilan suatu perusahaan adalah sumber daya manusia (SDM), begitu juga dengan karyawan yang merupakan salah satu pelaku dalam menentukan dari suatu perusahaan tersebut. Karyawan haruslah benar benar mempunyai kemampuan dan keahlian di bidangnya masing masing, kemampuan karyawan dalam menanggapi masalah organisasi tersebut sangat penting. Manusia sebagai salah satu sumber daya apabila dapat digali dan dikembangkan serta ditingkatkan potensinya akan menjadi modal yang besar untuk pencapaian tujuan, tapi sebaliknya apabila diabaikan akan menjadi penghambat.

Perusahaan berkewajiban meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kewajiban perusahaan tersebut dalam meningkatkan K3 adalah sebagai berikut:

1. Memelihara tempat kerja yang aman dan sehat bagi pekerja.
2. Mematuhi semua standar dan syarat-syarat kerja.
3. Mencatat semua peristiwa kecelakaan yang terjadi yang berkaitan dengan

keselamatan dan kesehatan kerja.

Karyawan khususnya bagian gudang adalah orang yang paling membutuhkan jaminan keselamatan karena kondisi tempat kerja mereka yang berbahaya dan beresiko tinggi. Adanya kecelakaan merupakan masalah yang sangat merugikan pekerja dan perusahaan. Pekerja dirugikan sebab mereka mengalami kesakitan, kecacatan bahkan bisa berakibat kematian. Maka akibat dari itu, bisa menyebabkan kekacauan dalam bekerja.

Kerugian yang disebabkan oleh kecelakaan tersebut sangatlah besar dan kemungkinan semua pihak yang terlibat baik pekerja maupun pimpinan perusahaan dan selaku kebijakan harus memahami dan menerapkan program-program tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga tercipta lingkungan yang aman, nyaman dan sehat. Maka demikian jumlah kecelakaan kerja dapat ditekan dan perusahaan tidak akan mengalami suatu kerugian. Maka perlu dilakukan dengan menganalisis kecelakaan kerja sehingga dapat mengurangi atau mencegah adanya kecelakaan kerja.

Tabel 1
Kecelakaan Kerja Karyawan Gudang pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru

Tahun	Klasifikasi Kecelakaan				Jumlah
	Karyawan	Luka Ringan	Luka Sedang	Luka Berat	
2018	32	6	1	-	7
2019	36	12	4	4	20
2020	34	10	1	-	11
2021	34	14	2	1	17
2022	34	18	4	1	23

Sumber : PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru, 2023

Pada table 1 diatas dapat dilihat besarnya tingkat kecelakaan pada karyawan gudang PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru dengan klasifikasi kecelakaan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2022 dari 34 orang karyawan terjadi kecelakaan kerja sebanyak 23 kali dengan klasifikasi 18 kecelakaan ringan, 4 kecelakaan sedang, dan 1 kecelakaan berat. Standar klasifikasi disini dikelompokkan menjadi 3 klasifikasi yaitu kecelakaan ringan, kecelakaan

sedang, dan kecelakaan berat. Tidak dibagi berdasarkan tipe atau jenis kecelakaan tetapi dibagi berdasarkan tingkat resikonya.

Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan, maka ada beberapa safty yang harus dipersiapkan perusahaan, daftar peralatan-peralatan keselamatan dan kesehatan kerja pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru tersaji pada table berikut :

Tabel 2
Daftar Peralatan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru 2022

No	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Kondisi Peralatan
1	Sepatu Safety	Pasang	30	Baik
2	Kacamata Las	Pcs	10	Baik
3	Mantel hujan	Pasang	42	Baik
4	Sarung Tangan	Pasang	68	Baik
5	Helm Staf Gudang	Pcs	34	Baik
6	Helm Adm Gudang	Pcs	6	Baik
7	Peralatan P3K	Pcs	42	Baik

Sumber : PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru, 2022

Antisipasi agar tidak terjadi kecelakaan, maka karyawan dianjurkan untuk mematuhi peraturan-peraturan yang ada dalam perusahaan seperti pada saat bekerja harus menggunakan alat perlindungan seperti masker, sarung tangan, dan lain-lain. Selain itu, karyawan juga harus focus terhadap pekerjaan yang sedang dilakukannya, dengan kondisi PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru . Pekanbaru lebih mengedepankan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya sehingga karyawan tersebut dapat bekerja secara maksimal, dengan begitu kinerja karyawan dapat ditingkatkan.

Adapun upaya yang dilakukan PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Memberi pengarahan dan bimbingan kepada karyawan sebelum mulai pekerjaan.
- b. Membuat pamflet di setiap bagian kerja berisi hal-hal yang harus dipatuhi oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.
- c. Memberi perlindungan keselamatan kepada karyawan yang akan mulai pekerjaan.
- d. Menerapkan aturan keselamatan kerja di titik-titik rawan kecelakaan.
- e. Membuat safety yang berkaitan dengan keselamatan kerja.
- f. Memberikan jaminan kesehatan melalui BPJS kesehatan.

Kinerja yang dicapai pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru Pekanbaru pada 5 tahun terakhir ini cenderung mengalami perubahan yaitu :

Tabel 3
Kinerja Karyawan Gudang PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru

Tahun	Jumlah Karyawan	Target	Realisasi	Capaian (%)
2018	32	148 kontruksi	132 kontruksi	89,19
2019	36	156 kontruksi	144 kontruksi	92,30
2020	34	98 kontruksi	84 kontruksi	85,71
2021	34	96 kontruksi	82 kontruksi	85,41
2022	34	134 kontruksi	104 kontruksi	77,61

Sumber : PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru setiap tahunnya tidak mencapai target kontruksi yang telah ditetapkan. Kesadaran karyawan untuk berusaha supaya lebih giat lagi, yaitu dengan tingkat partisipasi karyawan yang tinggi terhadap hal tersebut, jelas dapat

dikatakan bahwa keberadaan PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru yang perlu dilakukan adalah peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan kinerja yang dicapai.

Dari uraian-uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai analisis perusahaan PT Sukses Alam

Mandiri Pekanbaru dalam suatu penelitian dengan judul “*Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Gudang Pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru*”

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Keselamatan Kerja (K3)

Keselamatan kerja secara umum memiliki arti selamat dalam melakukan pekerjaan apa saja dan selamat dari bahaya kecelakaan kerja yang mengakibatkan cedera dan kecacatan permanen pada pekerja yang menyebabkan kerugian bagi pekerja dan perusahaan, sedangkan menurut Mangkunegara (2014:161) Keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja.

“Keselamatan kerja adalah suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja adalah salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja. Tidak ada seorang pun di dunia yang menginginkan terjadinya kecelakaan. Keselamatan kerja sangat bergantung pada jenis, bentuk dan lingkungan di mana pekerjaan itu dilaksanakan” (Buntarto, 2015: 1).

Menurut Flippo (Mutiara, 2013:116), tujuan penanganan program K3 karyawan dapat dicapai jika ada unsur-unsur yang mendukung, antara lain :

- Adanya dukungan dari manajemen puncak
- Ditunjuknya direktur keselamatan
- Rekayasa pabrik dan kegiatan yang aman
- Diberikannya pendidikan dan kegiatan bagi semua karyawan untuk bertindak aman
- Terpeliharanya catatan-catatan tentang kecelakaan
- Menganalisis penyebab kecelakaan
- Meleksanakan peraturan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja

Menurut Husni (2011:136) keselamatan kerja bertalian dengan kecelakaan yaitu kecelakaa yang terjadi ditempat kerja atau dikenal engan istilah kecelakaan industri.

Kecelakaan industry ini secara umum dapat diartikan sebagai suatu kejadian yang tidak diduga semula dan dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktifitas. Adapun faktor penyebab yaitu;

- Faktor manusia
- Faktor material/bahan/peralatan
- Factor bahaya/sumber bahaya
- Factor yang dihadapi (pemeliharaan/perawatan mesin-mesin)

Indikator Keselamatan Kerja

Keselamatan adalah menunjukkan kepada kondisi-kondidi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang di edikan oleh perusahaan. Menurut Moenir dalam Ramdan (2014:3) indikator keselamatan kerja adalah:

- Penempatan benda atau barang yang aman
Peralatan, mesin yang dilengkapi alat alat pengaman, pengaturan tata letak, penerangan yang cukup.
- Perlindungan kerja terhadap alat-alat kerja
Menjaga agar lantai dan tangga bebas dari air, minyak dan lainnya,
- Program sosialisasi petunjuk- petunjuk keamanan
Tersedianya larangan larangan dan petunjuk pemakaian peralatan
- Penyediaan perlengkapan sebagai alat pencegahan kecelakaan
Perlengkapan pencegahan misalnya: alat pencegahan kebakaran, pintu darurat, pertolongan apabila terjadi kecelakaan.

Pengertian Kesehatan Kerja

Menurut Sedarmayanti (2014:120), “Kesehatan kerja menyangkut kesehatan fisik maupun kesehatan mental. Kesehatan pegawai dapat terganggu karena penyakit, stress (ketegangan) maupun karena kecelakaan. Kesehatan pegawai yang rendah atau buruk akan mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi yang tinggi dan produktivitas rendah.” Seorang karyawan yang bekerja menggunakan material tertentu maka memungkinkan adanya suatu reaksi terhadap kesehatannya.

Menurut Husni (2011:140) kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan yang

bertujuan untuk agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental, maupun social sehingga memungkinkan dapat bekerja secara

Indikator Kesehatan kerja

Indikator kesehatan kerja menurut Manullang (2013:87) adalah:

- a) Lingkungan kerja secara medis
Kesehatan kerja diukur dari lingkungan kerja secara medis seperti, kebersihan lingkungan kerja, suhu udara dan ventilasi ditempat kerja, sistem pembuangan sampah dan limbah industry
- b) Sarana kesehatan tenaga kerja
Sarana kesehatan kerja dapat dilihat dari upaya-upaya dari organisasi untuk meningkatkan kesehatan dari tenaga kerjanya. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan air bersih dan sarana kamar mandi
- c) Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja
Yaitu fasilitas pelayanan kesehatan tenaga kerja oleh pihak organisasi seperti jaminan kesehatan, dan lain-lain.

Pengertian Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara (2015:67) istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Bangun (2012:231) kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh seseorang atau kelompok seperti standar hasil kerja, target yang ditentukan selama periode tertentu yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan fungsi yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam perusahaan.

Mangkunegara (2016:67) menjelaskan bahwa istilah kinerja berasal dari kata "job performance" atau "actual performance" yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang dalam

bekerja. Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara (2014:67) factor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah :

- a. Pengetahuan
Pengetahuan yaitu kemampuan yang dimiliki karyawan yang lebih berorientasi pada intelegensi dan daya pikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki karyawan. Pengetahuan seseorang yang dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, media dan informasi yang diterima.
- b. Keterampilan
Kemampuan dan penguasaan teknis operasional disbanding tertentu yang dimiliki karyawan seperti keterampilan konseptual, keterampilan manusia dan keterampilan teknik.
- c. Kemampuan
Kemampuan yang terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki seorang karyawan yang mencakup loyalitas, kedisiplinan, kerja sama dan tanggung jawab.
- d. Motivasi
Motivasi di artikan sebagai suatu sikap pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja dilingkungan organisasi. Mereka yang bersifat positif terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja yang tinggi dan sebaliknya jika mereka bersifat negatif terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja yang rendah.

Indikator Kinerja Karyawan

Dijelaskan juga bahwa beberapa indikator yang dapat dipakai untuk mengukur kinerja karyawan menurut John Miner dalam Emron Edison (2016:195) adalah :

- a. Kualitas
Seberapa baik karyawan mengerjakan apa yang harus diselesaikan,

menyangkut kesesuaian hasil dengan yang diinginkan atau direncanakan, kesesuaian hasil dengan apa yang telah distandarkan kualitasnya.

- b. Kuantitas
Yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan, berapa lama penyelesaian pekerjaan, dan juga kecepatan waktu penyelesaian.
- c. Penggunaan Waktu
Yaitu pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan organisasi, pelaksanaan kerja dengan taat peraturan dan dapat diselesaikan dengan akurat sesuai waktu yang direncanakan.
- d. Kerjasama
Kesadaran karyawan bekerja sama dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan, melaksanakan pekerjaan penuh tanggung jawab dan keiklaskan.

Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawannya.

Pencapaian standar tertinggi untuk keselamatan dan kesehatan kerja karyawan adalah penting karena akan berdampak pada kinerja karyawan maupun kinerja organisasi, Marwansyah (2016:338). Suatu lingkungan kerja yang aman membuat pekerja menjadi sehat dan produktif. Jika perusahaan dapat menurunkan tingkat dan beratnya kecelakaan kerja, penyakit dan hal-hal yang berkaitan dengan stress, serta mampu meningkatkan kualitas kehidupan kerja dan pekerjaannya, perusahaan akan semakin efektif. Peningkatan-peningkatan dalam hal ini akan menghasilkan meningkatnya kinerja karena menurunnya jumlah hari kerja yang hilang. Meningkatnya efisiensi dan kualitas pekerja yang lebih berkomitmen.

Kesehatan kerja dari setiap karyawan perlu mendapat perhatian sehingga mereka mendapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan dirinya maupun masyarakat disekitar lingkungannya sehingga kinerja yang optimal dapat dicapai sesuai dengan program perlindungan karyawan.

Dari Uraian di atas, maka penulis merumuskan hipotesis "Diduga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bagian gudang pada PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru".

Variabel Penelitian

Berdasarkan permasalahan, adapun keselamatan dan kesehatan kerja akan mempengaruhi kinerja karyawan pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru dengan variabel penelitian sebagai berikut :

- a. Keselamatan Kerja (X1)
- b. Kesehatan Kerja (X2)
- c. Kinerja Karyawan

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru yang beralamat di Jl. Air Hitam Pergudangan Platinum Blok E No. 20 Pekanbaru dengan populasi penelitian berjumlah 34 orang (termasuk penulis). Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 33 orang (tidak termasuk penulis).

Dalam penelitian Penulis melakukan uji instrument yang meliputi Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Asumsi klasik, selanjutnya untuk uji hipotesis meliputi persamaan regresi linier berganda, Uji variabel Parsial (Uji T), uji secara simultan (Uji F) dan Uji Koefisien determinasi (Uji R²).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban responden dari waktu-kewaktu memiliki jawaban yang sama/konsisten atau tidak. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan metode Cronbach's Alpha yang mensyaratkan nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka data adalah reliabel atau dapat dipercaya. Berikut hasil uji reliabilitas :

Tabel 6
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keselamatan (X1)	0.802	Reliabel
Kesehatan (X2)	0.830	Reliabel
Kinerja (Y)	0.813	Reliabel

Sumber : Hasil Olah data SPSS, 2023

Dari tabel 5.42 dapat dijelaskan bahwa variabel keselamatan memiliki nilai sebesar 0.802 dan untuk variabel kesehatan sebesar 0.830, sedangkan variabel kinerja sebesar 0.813. karena semua variabel nilainya lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel atau handal, artinya semua pernyataannya sudah dapat dipergunakan dengan baik.

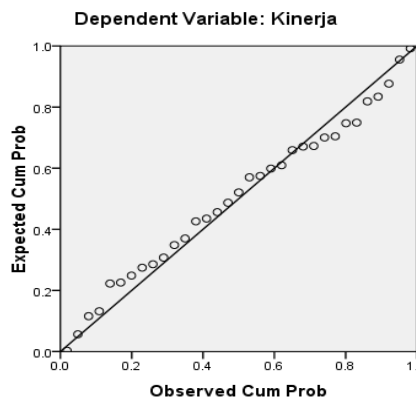
Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat sebaran data apakah sudah mendekati garis diagonal atau tidak, jika jauh dari garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil output SPSS untuk normalitas data.

Gambar 1
Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa sebaran data sudah mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal.

a. Uji Multikolinieritas

Analisa ini bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas saling berpengaruh, Ada tidaknya masalah multikolinieritas dalam sebuah model regresi dapat dideteksi dengan

nilai VIF (*variance inflactor factor*) dan nilai toleransi (*tolerance*). Suatu model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 5 dan mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,0001 (Ghozali :2015). Dalam model regresi ini, hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.868	9.527		.931	.359		
1 Keselamatan_Kerja	.269	.173	.221	1.554	.131	.989	1.011
Kesehatan_Kerja	.542	.134	.573	4.036	.000	.989	1.011

a. Dependent Variable: Kinerja

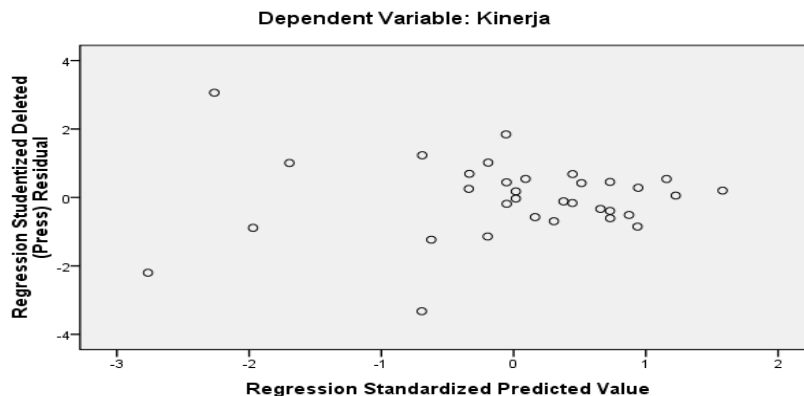
Sumber : Hasil Olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa Nilai VIF pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF tersebut lebih kecil dari 5, sedangkan untuk Nilai *Tolerance* pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas, yaitu di atas 0,0001. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variable bebas tidak terkena masalah dari multikolinieritas atau variabel bebas tidak saling berpengaruh.

b. Uji Heterokedasitas

Analisis ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peranan dan sebaran data antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Deteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam suatu model regresi bisa dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: Hasil dari pelaksanaan uji heteroskedastisitas terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2
Hasil Uji Heterokedastisitas
Scatterplot



Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedisitas.

artinya jawaban responden tidak sama yaitu ada yang menjawab sangat setuju, setuju, dan cukup setuju, dan sangat tidak setuju.

Uji Autokorelasi

Tabel 8
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
4.78297	.403	10.107	2	30	.000	1.980

a. Predictors: (Constant), Keselamatan_Kerja, Kesehatan_Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Olah data SPSS, 2023

Dari tabel diatas nilai DW adalah 1,980 yaitu lebih besar dari (Du) 1,7152 dan kurang dari (4-Du) 2,2488 maka dalam uji ini tidak terjadi autokorelasi data.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan hubungan yang linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan memprediksi variabel terikat. Berikut hasil output SPSS :

Tabel 9
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	8.868	9.527		.931	.359		
Keselamatan_Kerja	.269	.173	.221	1.554	.131	.989	1.011
Kesehatan_Kerja	.542	.134	.573	4.036	.000	.989	1.011

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut : $Y = 8.868 + 0.269X_1 + 0.542X_2$ Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 8,868 artinya tanpa adanya keselamatan dan kesehatan, maka kinerja karyawan bagian gudang Pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru berkurang menjadi 8,868 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel keselamatan kerja sebesar 0,269 menunjukkan arah hubungan yang positif, yaitu jika variabel keselamatan kerja meningkat satu-

- satuan, maka akan meningkatkan kinerja karyawan bagian gudang Pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru sebesar 0,269 satuan, juga sebaliknya jika variabel keselamatan kerja menurun 1 satuan, maka akan menurunkan kinerja karyawan bagian gudang Pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru sebesar 0,269 satuan,
- c. Nilai koefisien untuk variabel kesehatan sebesar 0,542 menunjukkan arah hubungan yang positif, yaitu jika variabel kesehatan meningkat satu-satuan, maka akan meningkatkan kinerja karyawan bagian gudang Pada PT Kelian Mitra Karya

Pekanbarusebesar 0,542 satuan, juga sebaliknya jika variabel kesehatan menurun 1 satuan, maka akan menurunkan kan kinerja karyawan bagian gudang Pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru sebesar 0,542 satuan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil regresi linier berganda memiliki arah hubungan yang positif, artinya adalah jika variabel bebas meningkat, maka

variabel terikat juga akan mengalami peningkatan juga.

Pengujian Hipotesis
Uji Hepotesis Secara Parsial

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan signifikansi 0,05.

Tabel 10
Uji_t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.868	9.527		.931	.359
Keselamatan_Kerja	.269	.173	.221	1.554	.131
Kesehatan_Kerja	.542	.134	.573	4.036	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

- Berdasarkan tabel diatas diperolehnilai t_{hitung} variabel keselamatankerja sebesar 1,554 sedangkan untuk nilai t_{tabel} sebesar 2,039. maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatankerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan karyawan Bagian Gudang Pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru.
- Berdasarkan tabel diatas diperolehnilai t_{hitung} variabel kesehatan sebesar 4,036 sedangkan untuk nilai t_{tabel} sebesar 2,039. maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatankerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan karyawan

Bagian Gudang Pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru.

Berdasarkan hasil uji_t atau secara individu (parsial), maka dapat disimpulkan varibel bebas yang memiliki nilai pengaruh yang paling besar adalah variabel kesehatan.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F merupakan uji secara bersama- sama untuk menguji signifikan pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan secara bersama- sama terhadap variabel kinerja karyawankaryawan bagian gudang Pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru.

Tabel 11
Uji_F (Simultan)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	462.424	2	231.212	10.107	.000 ^a
	Residual	686.304	30	22.877		
	Total	1148.727	32			

a. Predictors: (Constant), Keselamatan_Kerja, Kesehatan_Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil regresi berganda dari tabel di atas menunjukkan nilai Sig. Sebesar $0.000 < 0,05$, pada tingkat kesalahan 5%. Atau nilai F_{hitung} sebesar 10.107 maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja karyawan

Bagian Gudang Pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru.

Koefesien Determinasi

Koefesien determinasi ini digunakan untuk melihat kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat .

Tabel 12
Koefesien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 ^a	.403	.363	4.78297	1.980

a. Predictors: (Constant), Keselamatan_Kerja, Kesehatan_Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Adjuster R Square sebesar 0,363 atau 36,30% yang memiliki arti bahwa besarnya pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan terhadap variabel kinerja karyawan Bagian Gudang Pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru yaitu sebesar 36,30% sedangkan sisanya sebesar 63,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan penelitian ini, yaitu :

- Hasil regresi berganda menunjukkan nilai Sig. Sebesar $0.000 < 0,05$, pada tingkat kesalahan 5% dan nilai F_{hitung} sebesar 10,107 maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja karyawan Bagian Gudang Pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru.
- Nilai thitung variabel keselamatankerja sebesar 1,554 sedangkan untuk nilai ttabel sebesar 2,039. maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatankerja tidak berpengaruh signifikan terhadap

kinerjakaryawan karyawan Bagian Gudang Pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru. Dan nilai thitung variabel kesehatan kerja sebesar 4,036 sedangkan untuk nilai ttabel sebesar 2,039. maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan karyawan Bagian Gudang Pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru.

- Nilai Adjuster R Square sebesar 0,363 memiliki arti bahwa besarnya pengaruh keselamatan dan kesehatan terhadap kinerja karyawan bagian gudang Pada PT Kelian Mitra Karya Pekanbaru yaitu sebesar 36,30%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Dewi, Rijuna 2006 *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Ocogreen Oleochemicals Medan Plan*. Skripsi Universitas Sumatera Utara

- Erdison Emron, Yohny, Imas Komariyah 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung, Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husni, 2011 *Hukum Ketenaga Kerjaan*. Ed. Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- _____. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Manullang, 2013 *Manajemen Personal* Yogyakarta Gajah Mada University Press
- Marwansyah 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung, Alfabeta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Panggabean, Mutiara Sibarani. 2013 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. cetakan ke 2 Ghalia Indonesia”, Jakarta
- Ramdan, Bayu DKK. 2014 2013 *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Motivasi Kerja Karyawan* Jurnal Administrasi Bisnis Vol 10 Univ. Brawijaya.
- Rahman, Ryska. 2013 *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan PT. Ceria Utama Abadi Cabang Palembang*. Skripsi Fakultas Ekonomi.
- Rahman, Ryska 2013 *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Ceria Utama Abadi Cabang Palembang*. Skripsi Universitas Palembang
- Sedarmayanti. 2017 *manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Suma'mur. 2011. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta : Gunung Agung
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sihotang. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Siswanto, H. B. 2012. *Pengantar Manajemen*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Zaziliana 2016 *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT RBN Pelalawan*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau.